

## Hubungan Paritas dan *Pre Eklampsia* Terhadap Kejadian *Eklampsia* Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Hukmiyah Aspar, A.Sudarmi  
Akbid Pelamonia Makassar

### Abstrak

*Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik RSUD Syekh Yusuf Gowa, pada tahun 2017 terdapat 413 ibu hamil dan pada tahun 2018 periode Januari s.d April terdapat 204 ibu hamil.*

*Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dan pre eklampsia dengan kejadian eklampsia di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.*

*Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan antara paritas dan pre eklampsia terhadap kejadian eklampsia di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Secara keseluruhan jumlah populasi yang ada sebanyak 204 orang dan didapatkan besar sampel sebanyak 204 orang dengan menggunakan teknik Total Sampling.*

*Dari hasil analisis hubungan antara paritas terhadap kejadian eklampsia yang memiliki risiko tinggi dan mengalami eklampsia sebanyak 3 orang (1.5%), sedangkan ibu yang tidak mengalami eklampsia sebanyak 93 orang (45.6%). Dari pre eklampsia ibu yang mengalami eklampsia sebanyak 4 orang (2.0%) dan yang tidak mengalami eklampsia sebanyak 23 orang (11.3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas terhadap kejadian eklampsia di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan nilai  $p$ -value (0.444) dan ada hubungan antara pre eklampsia terhadap kejadian eklampsia di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan nilai  $P$ -value (0,001).*

*Kesimpulan dari dua variabel ada yaitu tidak ada hubungan antara paritas terhadap kejadian eklampsia dan ada hubungan antara pre eklampsia terhadap kejadian eklampsia di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.*

**Kata Kunci :** *Eklampsia, Pre Eklampsia, Paritas.*

**Daftar Pustaka:** 20 literatur (2006-2018)

### Pendahuluan

Salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat pada suatu wilayah tertentu adalah Angka Kematian Ibu (AKI). AKI dapat menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, serta tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, melahirkan dan masa nifas (Ali dkk, 2017). Dimana *Preeklampsia/eklampsia* merupakan

penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi di dunia khususnya negara-negara sedang berkembang dengan angka kejadian berkisar antara 0,3% sampai 0,7%, sedangkan di negara-negara maju angka kejadian lebih kecil, yaitu 0,05% sampai 0,1% (Sitti dan Ika, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia yaitu

Perdarahan (28 %), *Pre eklampsia* dan *Eklampsia* (24 %), Infeksi (11 %), Partus lama/macet (5 %), Abortus (5%), Emboli (3%), Komplikasi masa puerperium (8 %), dan Faktor lain (11 %) (Kemenkes RI, 2011 dalam Suwoto, 2017). Menurut *Association Of Southeast Asian Nations* (ASEAN) Indonesia berada diperingkat ketiga tertinggi untuk angka kematian ibu Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 kematian ibu per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan 3 kematian per 100.000 kelahiran. (BKKBN, 2013). Sedangkan hasil perhitungan AKI menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2011 sebanyak 228/ 100.000 kelahiran hidup menjadi 359/ 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Junaedah, 2016).

Di Sulawesi Selatan, jumlah AKI sebanyak 63/149,929 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Prov. Sul-Sel. 2016). Sedangkan berdasarkan data dari rekam medis dan register dari RSUD Syekh Yusuf Gowa kejadian *eklampsia* pada tahun 2016 sebanyak 25 ibu hamil sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 18 ibu hamil dan bulan Januari sampai Mei 2018 sebanyak 5 orang ibu hamil (Rekam Medik RSUD Syekh Yusuf).

Adapun Faktor predisposisi *pre eklampsia/eklampsia* antara lain adalah paritas, umur ibu hamil kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, diabetes melitus, hipertensi kronik, riwayat keluarga dengan *pre eklampsia*, dan penyakit vaskuler ginjal

(Offord,2002). Catatan statistik seluruh dunia menunjukkan dari insidensi 5%-8% *pre eklampsia* dari semua kehamilan, terdapat 12% lebih diantaranya dikarenakan oleh primigravida. Menurut data *The New England Journal of Medicine* pada kehamilan pertama risiko terjadi *pre eklampsia* sebanyak 3,9%, kehamilan kedua 1,7%, dan kehamilan ketiga 1,8% (Rozikhan, 2006).

Angka kejadian *pre eklampsia/eklampsia* akan menurun pada ibu dengan paritas 1-3 kali, namun pada paritas tinggi akan terjadi lagi peningkatan angka kejadian *preeklampsia/eklampsia*. Angka kejadian *pre eklampsia* berat ditemukan pada kelompok paritas 0 sebanyak (5,8%) dan pada kelompok paritas lebih dari atau sama dengan 5 sebanyak (4,5%) (Roeshadi, 2006 dalam Tika 2017). Pengaruh paritas sangat besar karena (20%) nullipara pernah menderita hipertensi atau *eklampsia* dibanding multipara yang hanya (7%). *Pre eklampsia* lebih tinggi terjadi pada primigravida dibandingkan dengan multipara. Resiko *pre eklampsia/eklampsia* pada primigravida dapat terjadi 6 sampai 8 kali dibanding multipara (Chapman, 2006 dalam Indri, 2011). Sindrom *pre eklampsia* ringan dengan hipertensi, edema dan proteinuria sering tidak diketahui atau tidak diperhatikan oleh wanita yang bersangkutan. Sehingga tanpa disadari *pre eklampsia* ringan akan berlanjut menjadi *pre eklampsia* berat, bahkan *eklampsia* pada ibu hamil (Prawirohardjo, 2006).

Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian untuk mengetahui Hubungan *Pre eklampsia* terhadap kejadian

*Eklampsia* di RSUD Syekh Yusuf Gowa Pada Bulan Juni Sampai Dengan Juli 2018.

**Metode**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study* dimana untuk mengetahui hubungan paritas dan *pre eklampsia* terhadap kejadian *eklampsia* di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan April 2018 di RSUD Syekh Yusuf Gowa sebanyak 204 orang.

**Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada bulan Januari

**Hasil**

sampai dengan April 2018, sebanyak 204 orang.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel, dilakukan secara *Total Sampling* dimana peneliti mengambil sampel seluruh ibu hamil di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada bulan Januari sampai dengan April 2018 sebanyak 204 orang.

**Pengolahan dan Analisa Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *checklist*, pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi (software statistik). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (uji *chisquare*) dengan nilai alfa sebesar 0.05 (CI95%)

Tabel 4.1  
Hubungan Paritas Terhadap Kejadian *Eklampsia* Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.

Paritas	<i>Eklampsia</i>				TOTAL	P
	Tidak Mengalami		Mengalami			
	n	%	N	%		
Risiko Rendah	106	52,0	2	1,0	108	52,9
Risiko Tinggi	93	45,6	3	1,5	96	47,1
Total	199	97,5	5	2,5	204	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil analisis hubungan paritas terhadap kejadian *eklampsia*. Ibu yang mengalami risiko rendah dengan kejadian *eklampsia* sebanyak 2 orang (1.0%) dan yang tidak

mengalami *eklampsia* sebanyak 106 orang (52.0%). Sedangkan yang mengalami *eklampsia* dengan risiko tinggi sebanyak 3 orang (1.5%) dan yang tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 93 orang (45.6%).

Tabel 4.2  
Analisis Hubungan *Pre Eklampsia* Terhadap Kejadian *Eklampsia* Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.

<i>Pre Eklampsia</i>	<i>Eklampsia</i>				TOTAL		P
	Tidak Mengalami		Mengalami		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Mengalami	176	86,3	1	0,5	177	86,8	0,001
Mengalami	23	11,3	4	2,0	27	13,2	
Total	199	95,5	5	2,5	204	100	

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil analisis hubungan *pre eklampsia* dengan kejadian *eklampsia*. Ibu yang tidak mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 176 orang (86.3%) dan yang mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang mengalami tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 23 orang (11.3%). Sedangkan ibu yang tidak mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang mengalami *eklampsia* sebanyak 1 orang (0.5%) dan ibu yang mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang mengalami *eklampsia* sebanyak 4 orang (2.0%).

## Pembahasan

### 1. Hubungan Paritas Ibu Terhadap Kejadian *Eklampsia*.

Dari hasil penelitian Ibu yang mengalami risiko rendah dengan kejadian *eklampsia* sebanyak 2 orang (1.0%) dan yang tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 106 orang (52.0%). Sedangkan yang mengalami *eklampsia* dengan risiko tinggi sebanyak 3 orang (1.5%) dan

yang tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 93 orang (45.6%). Meskipun paritas dianggap sebagai risiko tinggi terjadinya *eklampsia*, namun masih banyak responden yang tidak memiliki risiko tinggi tetapi mengalami *eklampsia*. Hal tersebut mungkin disebabkan karena faktor lain seperti umur, hipertensi, dan faktor lainnya.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p (0.444) > \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian *eklampsia* di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terhadap data *German Perinatal Quality Registry* menemukan bahwa angka kejadian *pre eklampsia/eklampsia* lebih tinggi pada kelompok paritas 0 atau kehamilan pertama, yakni 3,1%, dibandingkan dengan pada kehamilan selanjutnya yang hanya 1,5%. Penelitian lain menemukan bahwa risiko terjadinya *pre eklampsia/eklampsia* pada kehamilan pertama adalah 4,1%, sedangkan akan berkurang pada

kehamilan berikutnya menjadi 1,7%. Meskipun secara teoritis dijelaskan bahwa terdapat hubungan usia dan paritas dengan *preeklampsia/eklampsia*, tetapi beberapa penelitian memperlihatkan hasil yang bertentangan dengan teori yang ada. Penelitian di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007 menemukan bahwa *pre eklampsia/eklampsia* justru lebih didominasi oleh kelompok usia 20-35 tahun. Penelitian di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang juga menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan *pre eklampsia/eklampsia*. Penelitian yang pernah dilakukan di Jerman juga menemukan bahwa insiden *pre eklampsia/eklampsia* pada wanita hamil dengan usia di bawah 20 tahun lebih rendah dibandingkan usia 20-35 tahun. Dari segi paritas, penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal menemukan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan *pre eklampsia/eklampsia*. Penelitian di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang juga mendapatkan hasil yang sama bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas dengan *pre eklampsia/eklampsia* (Siqbal, 2016).

## 2. Hubungan *Pre Eklampsia* Terhadap Kejadian *Eklampsia*

Ibu yang tidak mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 176 orang (86.3%) dan yang mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang mengalami tidak mengalami *eklampsia* sebanyak 23 orang (11.3%). Sedangkan ibu yang tidak mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang mengalami *eklampsia*

sebanyak 1 orang (0.5%) dan ibu yang mengalami *pre eklampsia* dengan ibu yang mengalami *eklampsia* sebanyak 4 orang (2.0%). *Eklampsia* merupakan risiko yang membahayakan ibu di samping membahayakan janin melalui *placenta*. Jika *eklampsia* tidak ditangani secara cepat akan terjadi kehilangan kesadaran dan kematian karena kegagalan jantung, kegagalan ginjal, kegagalan hati atau perdarahan otak. Oleh karena itu kejadian kejang pada penderita *eklampsia* harus dihindari, karena *eklampsia* menyebabkan angka kematian yang tinggi.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p(0.001) < \alpha(0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara *pre eklampsia* dengan kejadian *eklampsia* di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Fatmawati, dkk di RSUD Kabupaten Gresik pada tahun 2017, yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada *pre eklampsia* dengan kejadian *eklampsia*. Namun sejalan dengan studi kasus yang dilakukan oleh Mohd dkk tahun 2017 yang mengatakan *eklampsia* adalah kejang yang terjadi pada ibu hamil dengan tanda-tanda *preeklampsia*.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di RSUD Syekh Yusuf Gowa untuk mencari hubungan paritas dan *pre eklampsia* terhadap

kejadian *eklampsia* dalam kehamilan. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas terhadap kejadian *eklampsia* di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan nilai  $p$  (0.444)  $>$   $\alpha$  (0.05), ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antar *pre eklampsia* terhadap kejadian *eklampsia* di RSUD Syekh Yusuf Gowa nilai  $p$  (0.001)  $<$   $\alpha$  (0.05), ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### Saran

1. Bagi Tempat Penelitian  
Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan secara berkala terhadap ibu hamil tentang betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pengenalan tanda bahaya pada kehamilan agar dapat menjadi deteksi dini faktor resiko dalam kehamilan dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan alat bantu seperti brosur dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil yang berkunjung ke RSUD Syekh Yusuf Gowa.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

#### Daftar Pustaka

- Ali Fakhri Muhammad, dkk. 2017. *Perbedaan Angka Kejadian Preeklampsia Berat dan Eklampsia antara Usia Ibu 20-34 Tahun dan >34 Tahun di RSD dr. Soebandi Jember*. Journal of Agromedicine and Medical Sciences. Vol.3. Hal:18.
- Asmana Karta Siqbal, dkk. 2016. *Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Pre eklampsia Berat/Eklampsia di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukit tinggi Tahun 2012 – 2013*.
- Astuti Indri. 2011. *Bab 1 Pendahuluan Pre eklampsia/eklampsia*. Diakses tanggal 29 Juli 2018.
- Djannah Nur Sitti & Arianti Sukma Ika. 2010. *Gambaran Epidemiologi kejadian pre eklampsia dan eklampsia di RSUD Pku Muhammadiyah Yogyakarta*.
- dr. Nugroho Taufan. 2010. *Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Fatmawati Lilis, dkk. 2017. *Pengaruh Status Kesehatan Ibu Terhadap Derajat Pre Eklampsia/ Eklampsia di RSUD Kabupaten Gresik*.
- Junaedah. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre Eklampsia Dalam Kehamilan di RSKDIA ST. Fatimah Makassar*.

- Kusmiyati Y, 2009, *Buku perawatan ibu hamil*. Yogyakarta.
- Magdalena Pinontoan, Veronica.2015. *Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah*. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol. 3. Hal: 21
- Marmi, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Pikuman, William CH.R. 2015. *Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil (Studi Analitik Di RSKDIA St Fatimah Makassar*.
- Profil Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan Tahun 2016.
- Rekam Medik RSUD Syekh Yusuf Gowa.
- Rohmawati. 2011. *Faktor Resiko Usia Kehamilan Berisiko Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Fakultas Kedokteran Makassar Universitas Muslim Indonesia.
- Rozikhan. 2006. *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Pre Eklampsia di RS DR.H. Soewonto Kendal*.
- Rukiyah Ai Yeyeh, S.Si.T, MKM, dan Lia Yulianti, Am.Keb, MKM, 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan Edisi 4*. Jakarta.
- Suwoto, Sugeng. *Faktor Prognosis Kejadian Eklampsia Pada Pasien Preeklampsia Di Rsup*
- Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2013-2015.
- Tika P.C, dkk. 2017. *Analisis Faktor –Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian Pre eklampsia/Eklampsia pada Ibu Bersalin di RSUD Kabupaten Sukoharjo*.
- Vania C. Estina, dkk. *Karakteristik Penderita Preeklamsi dan Eklamsi yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Tahun 2006 – 2008*.
- Veronika, Yunike, dkk. 2015. *Hubungan Kadar Albumin Serum dengan Morbiditas dan Mortalitas Maternal Pasien Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang*.
- Wahyuni, Sri. 2015. *Faktor ibu yang berhubungan dengan kejadian mola hidatidosa di RSUD Syekh Yusuf Gowa*.